

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pada data dan fakta serta hasil pembahasan yang penulis tinjau dari sistem penerimaan dan pengeluaran Dana BOS di SMP Negeri 24 Padang, penulis dapat mengambil beberapa simpulan diantaranya:

1. Sistem Penerimaan Dana BOS di SMP Negeri 24 Padang terdapat beberapa perbedaan yakni pada tahapan penyaluran dana BOS sedangkan pada tahapan perencanaan sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Pada tahapan penyaluran terdapat perbedaan yaitu saat mendapatkan pencairan dana oleh pemerintah. Pencairan dana dapat dilakukan dengan menggunakan rekening baru pada bank daerah kota padang, tidak lagi menggunakan bank bendahara BOS sekolah.
2. Sistem Pengeluaran Dana BOS di SMP Negeri 24 Padang terdapat beberapa perbedaan yakni pada tahapan penggunaan dana BOS sedangkan pada tahapan pelaporan dan pertanggungjawaban sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Perbedaan di tahapan penggunaan dana

yaitu pada pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah perbaikan atas akses jalan masuk yang ditangguhkan hingga tahap III karena dana sangat besar.

3. Penerapan unsur-unsur sistem pengendalian internal di SMP Negeri 24 Padang sudah sangat baik hal ini dibuktikan oleh struktur organisasi yang sudah jelas tugas dan fungsinya masing-masing, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik dibuktikan dengan sistem yang runtut dan jelas alurnya, praktik yang baik ditunjukkan oleh adanya tim khusus dana BOS yang tidak rangkap jabatan, dan kualitas pegawai yang bagus ditandai oleh peningkatan mutu guru SMP Negeri 24 Padang namun tetap diperlukan pelatihan guru secara rutin agar menjaga kompetensi guru .
4. Pengendalian Internal yang dilakukan SMP Negeri 24 Padang mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran Dana BOS telah cukup memadai, hal ini dibuktikan dengan rendahnya risiko yang dapat terjadi pada saat penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Risiko yang memiliki kemungkinan tinggi akan terjadi adalah terlambatnya pencairan dana BOS dari tanggal yang telah ditetapkan SMP Negeri 24 Padang. Namun, risiko tersebut dapat ditangani dengan cara melakukan *reimbursement* bersama pihak ketiga, penangguhan program sampai dana disalurkan atau dari kelebihan dana tahun sebelumnya untuk membiayai belanja sekolah sampai dana BOS diterima. Walaupun demikian, pengendalian internal masih harus terus ditingkatkan agar risiko-risiko lain yang mungkin terjadi dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat.